

BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

1. Sejarah singkat berdirinya MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Perkembangan pendidikan dari masa kemasa tidaklah dapat dihindari, pembangunan nasional lebih ditekankan kepada pentingnya pembangunan dibidang pendidikan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia di Indonesia lebih meningkat yang *drop out* (DO) dan membantu orang tua di rumah

Mengingat di Desa Medini dan sekitarnya banyak lulusa SD/MI tidak melanjutkan sekolah karena faktor biaya sehingga banyak yang *drop out* (DO) dan membantu orang tua di rumah.

Hal tersebut diatas yang melatar belakangi pentingnya mendirikan MTs. Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Pada tahun 1986 di Desa Medini terbentuklah panitia kecil berdirinya MTs. Mawaqi'ul Ulum tepatnya pada tanggal 2 Juli 1986, yang bertugas mengurus:

- a. Pendaftaran siswa baru kelas satu tahun ajaran 1986/1987
- b. Mengangkat Kepala Sekolah dan dewan guru
- c. Menyiapkan tempat kegiatan belajar mengajar
- d. Mengurus ijin pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kandepag Kabupaten Kudus
- e. Sekaligus menjadi humas, langsung koordinasi kepada masyarakat Medini dan sekitarnya agar mendapat dukungan oleh masyarakat setempat.

Panitia kecil tersebut terdiri dari:

Ketua	: H. Ali Sunoto (Medini)
Wakil Ketua	: S. Subki (Medini)
Sekretaris	: Achmadi (Medini)
Wakil Sekretaris	: Achmad Rifa'I (Medini)
Bendahara	: Malichan (Medini)
Pembantu	: Moch. Nurchan (Sambung)

Tujuan didirikanya MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini adalah:

- 1) Membantu masyarakat medini dan sekitarnya agar anaknya bisa melanjutkan sekolah dengan biaya terjangkau
- 2) Memberikan kesempatan studi lanjut bagi anak yang lulus SD/MI di Desa Medini dan sekitarnya

- 3) Mengangkat harkat dan martabat masyarakat Desa Medini dan sekitarnya dalam rangka meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

Panitia kecil tersebut telah mendapat dukungan masyarakat Medini dan sekitarnya yaitu Desa Sambung, Glagah Waru, Kalirejo, dan Lambangan bahkan sampai ke Undaan Lor.

Kepala Sekolah Pertama kali : Much. Nurchan, BA

Siswa Pertama kali : 60 Siswa

Waktu Belajar : Siang hari (Jam 13.30 s/d 17.30)

Tenaga Pengajar/Guru : 14 Guru dan 1 TU

Tempat Belajar : Masih menggunakan lokal MI

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan cara diambilkan tenaga pengajar dan pernah mentransfer guru-guru dari MTs. Negeri Kudus. Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum medini dari awal sampai sekarang tentang kelulusan siswa selalu 100% (belum pernah kurang dari itu). Walaupun tempat masih menumpang MI dan sarana prasarana sangat sederhana dan terbatas namun tidak mengurangi semangat juang para guru dalam mengajar dan para siswa dalam belajar, karena ingin mendapatkan ilmu-ilmu agama maupun pengetahuan umum yang lebih mendalam. Untuk kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Departemen Agama yang disesuaikan dengan kebijakan pengurus madrasah.

Setelah dirasa mampu mendirikan gedung sendiri berkat bantuan dan dukungan dana dari masyarakat desa Medini serta wali murid, maka dibangunlah sebuah gedung berlantai dua membujur dari selatan ke utara. Dengan pembangunan yang telah dilaksanakan, maka semua siswa dapat dialihkan ke gedung yang baru sampai sekarang. Pertama kali Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum berstatus terdaftar, yang mengesahkannya dari Kandepag Kabupaten Kudus.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum, tahun 1987 cukup banyak perkembangan menuju kesempurnaan. Dari gedung semula menumpang sekarang sudah mempunyai gedung sendiri. Dulu status yang mengurus masih bersifat pengurus madrasah sekarang sudah berubah berbentuk yayasan yang telah berbadan hukum, Akte notaries No. 1/1995, dengan nama "Al-Ittihad".

Pengurus Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum semula terdaftar sekaligus diakui. Terdaftar pada LP Ma'rif NU Kudus. Sejak tahun 2011 yayasan "Al-Ittihad" mempunyai empat lembaga pendidikan yaitu Raudlatul Atfal, Madrasah

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Tetapi dengan bertambahnya siswa dari luar Desa bahkan rumahnya ada yang jauh maka yayasan menambah pondok pesantren yaitu Matholi'un Najah yang berdiri tahun 2012. Sejak tahun 2015 yayasan Al-Ittihad berganti nama menjadi yayasan "Ittihadul Ummah" yang disahkan oleh KEMENKUMHAM No: AHU-007235.AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 19 Mei 2015 dengan akte notaris No: 23/2015. Harapan pengurus, semoga Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum dapat berkembang maju sesuai dengan harapan dan dapat mengikuti perkembangan zaman.¹

2. Letak Geografis MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum terletak di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dari kota Kudus kurang lebih 14 Km. Sedangkan dari Kantor Kecamatan Undaan 3 Km.

a) Batas-batas Desa yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Sambung
- Sebelah Selatan : Desa Kalirejo
- Sebelah Timur : Desa Glagah Waru
- Sebelah Barat : Desa Medini Gajah Demak

b) Batas-batas Madrasah yaitu:

- Sebelah Utara : Rumah Bapak Edi
- Sebelah Selatan : Rumah Bapak Sulaiman
- Sebelah Timur : Jalan Raya Kudus-Purwodadi
- Sebelah Barat : Rumah Bapak Saidun

Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum letaknya sangat strategis, yaitu di Jalan Raya Kudus-Purwodadi. Untuk menjaga keamanan dan ketenangan sekolah, telah dibuat pagar permanen dan (gapuro), yang dilengkapi pintu masuk serta dibuatkan tempat sepeda guru agar lebih aman dan kondusif. Kecuali itu, Madrasah Tsanawiyah Mawaqi'ul Ulum mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan lainnya. Desa Medini bentuk dasarnya membujur dari utara ke selatan dari gang 1 sampai gang 16, dipertengahan itulah MTs.. NU Mawaqi'ul Ulum didirikan

¹ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

tepatnya di Medini gang 7 Rt.05/Rw.02 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus³

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

“ *Unggul dalam Prestasi, Santun Budi Pekerti* ”

- b. Misi Madrasah Tsanawiyah NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

- 1) Membina dan mengembangkan kreatifitas kedisiplinan, terciptanya tenaga *skill* berdasarkan imtaq dan iptek
- 2) Menanamkan sikap akhlaqul karimah, terciptanya waladan sholihan berdasarkan ahlussunnah waljama'ah.

- c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

- 1) Membantu masyarakat Desa Medini dan sekitarnya agar anaknya bisa melanjutkan sekolah dengan biaya terjangkau.
- 2) Memberikan kesempatan studi lanjut bagi anak yang lulus SD/MI di Desa Medini dan sekitarnya.
- 3) Mengangkat harkat dan martabat masyarakat desa medini dan sekitarnya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

4. Struktur organisasi MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus⁴

Adapun susunan struktur organisasi MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Pengurus Yayasan	: H. Ahmadi, S.Ag, M.Pd
Kepala Madrasah	: Moh. Khozin, S.Ag
Waka Bid. Kurikulum	: Ahib Yahya, S.Pd.I
Waka Bid. Kesiswaan	: Diana Fatmawati, S.Pd.
Waka Bid. Sarpras	: Sutiono
Waka Bid. Humas	: Dra. Masudah, S.Pd.

² Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

³ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

⁴ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

- Kepala Tata Usaha : Zaki Musthofa, S.Pd.I
- Bend. Madrasah : 1. Ismartini, S.Pd
2. Endang Susilowati, S.Pd
- Guru BP-BK : Agus Syarofuddin, S.Pd.
- Ka. Perpustakaan : Ninik Handayani, S.Pd.I
- Ka. Lab. Komputer : Mustofa Basyar, S.Pd.M.Kom
- Wali Kelas VII A : Ninik Handayani, S.Pd.I
- Wali Kelas VII B : Zumrotul Halimah, S.Pd
- Wali Kelas VII C : Ninik Karyawati, S.Pd.
- Wali Kelas VIII A : Siti Sopiya, S.Pd.I
- Wali Kelas VIII B : Ana Fauziyah, S.Pd.I
- Wali Kelas VIII C : Sutiono
- Wali Kelas IX A : Lutfi Sanjaya, S.Pd.I
- Wali Kelas IX B : Ismartini, S.Pd.I

5. Sarana dan Prasarana MTs.. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus⁵

Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga harus ditangani dengan baik dan terarah.

Adapun sarana prasarana yang ada di MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Ruang MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak
1	Ruang Kelas	8 buah	3	3	2
2	Ruang Kepala	1 buah	1	-	-
3	Ruang Guru	1 buah	-	1	-
4	Ruang TU	1 buah	1	-	-
5	Ruang BP	1 buah	-	1	-
6	Ruang Komputer	1 buah	-	-	1
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	-	1	-
8	Ruang UKS	1 buah	-	1	-

⁵ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi’ul Ulum, pada tanggal 15 November 2019

9	Ruang OSIS	1 buah	1	-	-
10	Toilet Guru	1 buah	-	1	-
11	Toilet Siswa	6 buah	3	1	2
13	Gudang	1 buah	1	-	-
14	Parkir motor Guru	1 buah	1	-	-
15	Parkir motor Siswa	1 buah	1	-	-
16	Dapur	1 buah	1	-	-

Sedangkan sarana yang mendukung proses manajemen pembelajaran yang dimiliki oleh MTs.. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Inventarisasi MTs.. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus
Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Meubeler		
	a. Almari Kantor	5 buah 20 buah	Baik Baik
	b. Meja guru / karyawan	20 buah 250 buah	Baik Baik
	c. Kursi guru / karyawan	251 buah 30 buah	Baik Baik
	d. Meja kursi Siswa	2 buah 1 buah	Baik Baik
	e. Meja kursi tamu	1 buah	Rusak Ringan
	f. Rak guru		
	g. Rak dapur		
	h. Rak gelas		
	i. Ranjang UKS		
2	Perlengkapan Kantor	1 buah	Baik
	a. Mesin ketik	4 buah	Baik
	b. Komputer	1 buah	Baik
	c. Kalkulator	3 buah	Baik
	d. Printer	1 buah	Baik

	i. Cakram j. Raket		
5	Perlengkapan UKS a. Kotak UKS b. Termometer c. Timbangan badan d. Tensimeter e. Kaur UKS f. Almari UKS g. Sprei UKS h. Meteran gulung i. Obat-obatan j. Kain pembalut luka	1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik
6	Perlengkapan Pramuka a. Tenda b. Bendera cikal c. Bendera semaphore d. Tongkat e. Bendera regu f. Tali temali	2 buah 10 buah 10 buah 50 buah 5 buah 10 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik
7	Lain-lain a. Majalah dinding b. Tiang Bendera c. Listrik d. Lampu neon e. Sumur Bur f. Sumur Bus g. Pompa air	2 buah 1 buah 1 buah 16 buah 1 buah 1 buah 2 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik

6. Keadaan Guru MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus⁶

Lembaga pendidikan tidak akan berjalan jika tidak ada seseorang yang mengajar. Adapun data mengenai pendidik dan tenaga kependidikan di MTS. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daftar Guru MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022-2023

NO.	Nama	L/P	Tempat tanggal lahir	Jabatan		Mata Pelajaran
				Dinas	Tugas tambahan	
1	MOH. KHOZIN, S.Ag	L	Grobogan, 17/05/1973	Guru	Kepala Sekolah	Qur’an Hadits
2	Dra. MASUDAH, S.Pd.	P	Jepara, 16/06/1966	Guru	Waka. Bid. Humas	Bahasa Indonesia
3	AHIB YAHYA, S.Pd.I	L	Kudus, 17/06/1978	Guru	Waka. Bid. Kurikulum	Penjaskes
4	ISMARTINI, S.Pd.	P	Kretek Bantul, 04/04/1973	Guru	Bendahara 1	IPS
5	SUTIONO	L	Kudus, 06/10/1980	guru	Waka bid. sarpras	PKn
6	SITI SOPIYAH, S.Pd.I	P	Kudus, 06/04/1980	Guru	Wali Kelas 8 C	Bahasa Arab

⁶ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi’ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

7	DIANA FATMAWATI, S.Pd.	P	Kudus, 18/02/1985	Guru	Waka Bid. Kesiswaan	Bahasa Inggris
8	AGUS SYAROFUDDIN, S.Pd.	L	Kudus, 05/06/1975	Guru BK		Bimbingan Konseling
9	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd.	P	Kudus, 04/10/1983	Guru	Bendahara 2 Wali Kelas 8B	Matematika
10	ROHANAH, BA	P	Kudus, 03/01/1957	Guru		Seni Budaya
11	ANA FAUZIYAH, S.Pd.	P	Kudus, 24/06/1988	Guru	Wali Kelas 8 B Pembina Pramuka Putri	Bahasa Jawa

NO.	Nama	L/P	Tempat tanggal lahir	Jabatan		Mata Pelajaran
				Dinas	Tugas tambahan	
12	LUTFI SANJAYA, S.Pd.I	L	Kudus, 04/05/1988	Guru	Wali Kelas 9 A Ka. Gudep	SKI Kepramukaan
13	MUHAMMAD ZAIM UBAIDILLAH, S.Pd.I	L	Kudus, 25/05/1989	Guru		Fikih
14	YULI HERTANTI, S.Pd.	P	Karawang, 01/07/1979	Guru	Wali Kelas 9 B	IPA
15	MOH. ABDUL JALIL	L	Kudus, 18/12/1965	guru	Waka Humas	Muatan Lokal

16	MUSTHOFA BASYAR, S.Pd.M. Kom	L	Kudus, 05/08/19 87	Guru	Ka. Lab Kompute r	Matematik a
17	ISTIFAIZAH, S.Pd.	P	Kudus, 23/06/19 77	Guru		TIK
18	NINIK KARYAWATI, S.Pd.	P	Kudus, 07/07/19 85	Guru		IPA
19	ZUMROTUL HALIMAH, S.Pd.	P	Kudus, 12/03/19 80	Guru	Wali Kelas 7 B	Bahasa Indonesia
20	NINIK HANDAYANI, S.Pd.I	P	Kudus, 02/05/19 82	Guru	Wali Kelas 7 A	Bahasa Inggris
21	H. MOH. ARIFIN	L	Kudus, 29/12/19 81	Guru		Fiqih, Salaf, Tajwid
22	MALICHAN, S.Pd.I	L	Kudus, 06/08/19 54	Guru		Ke NU an
23	ZAKI MUSHOFA, S.Pd.I	L	Kudus, 13/07/19 88	Guru	OPM	Aqidah Akhlik
24	NAFIS DZUAFAL MANAN	L	Kudus, 03/09/19 92	Ka TU	Pembin a Pramuka Putra	
25	DEWI ROSITA C.K, S.E, Sy	P	Kudus, 25/07/19 89	Staf TU	-	
26	SULIYONO	L	Kudus, 04/10/19 89	Karyaw an	Penjaga Malam	
27	AHMAD FAIZIN, S.Pd.I	L	Kudus, 21/09/19 92	Karyaw an	-	Prakarya

7. Keadaan Siswa MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus⁷

Keadaan peserta didik rata-rata adalah berasal dari Desa Medini. Adapun data peserta didik di MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus antara lain :

Tabel 4.4

Daftar Siswa MTs. NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		JUMLAH (1+2 = 3)	
	Σ Siswa	Σ Rombel	Σ Siswa	Σ Rombel	Σ Siswa	Σ Rombel	Σ Siswa	Σ Rombel
2010-2011	64	2	73	2	81	2	218	6
2011-2012	108	3	61	2	71	2	240	7
2012-2013	110	3	104	3	57	2	271	8
2013-2014	94	3	93	3	98	3	285	9
2014-2015	77	3	92	3	95	3	264	9
2015-2016	60	3	77	3	82	3	219	9
2016-2017	57	2	63	3	77	3	197	8
2017-2018	35	2	57	3	63	3	155	8
2018-2019	43	2	35	2	57	3	135	7
2019-2020	86	3	43	2	35	2	164	7
2020-2021	71	3	86	3	85	2	192	8
2021-2022	103	3	71	3	86	3	260	9
2022-2023	106	4	103	3	71	3	280	10

B. Data Penelitian

1. Gambaran Pramuka MTs. NU Mawaqi’ul Ulum

Setelah diadakan penelitian dengan seksama dengan menggunakan tehnik pengumpulan data pada *natural setting* (kondisi alamiah) untuk mendapatkan data yang relevan dan valid dengan tiga metode yaitu metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi. Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan yang sudah ada di dunia pendidikan sejak lama pimpinan yayasan dan dewan guru mempertimbangkan banyaknya manfaat yang dapat siswa dapatkan dari kegiatan Pramuka di MTs. NU Mawaqi’ul Ulum

⁷ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi’ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

Medini Undaan Kudus maka dibentuklah kegiatan pramuka sejak tahun 2000.

Pada akhir tahun 2000, kepala Sekolah dan pembina Pramuka sepakat untuk memberi nama kegiatan Pramuka di MTs. NU Mawaqi'ul Ulum dengan nama Pramuka Inti. Seiring berjalannya waktu hingga saat ini, Pramuka inti sudah memiliki prestasi yang baik, sehingga Pramuka inti menjadi salah satu ekstrakurikuler *favorite*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Moh. Khozin, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, bahwa :

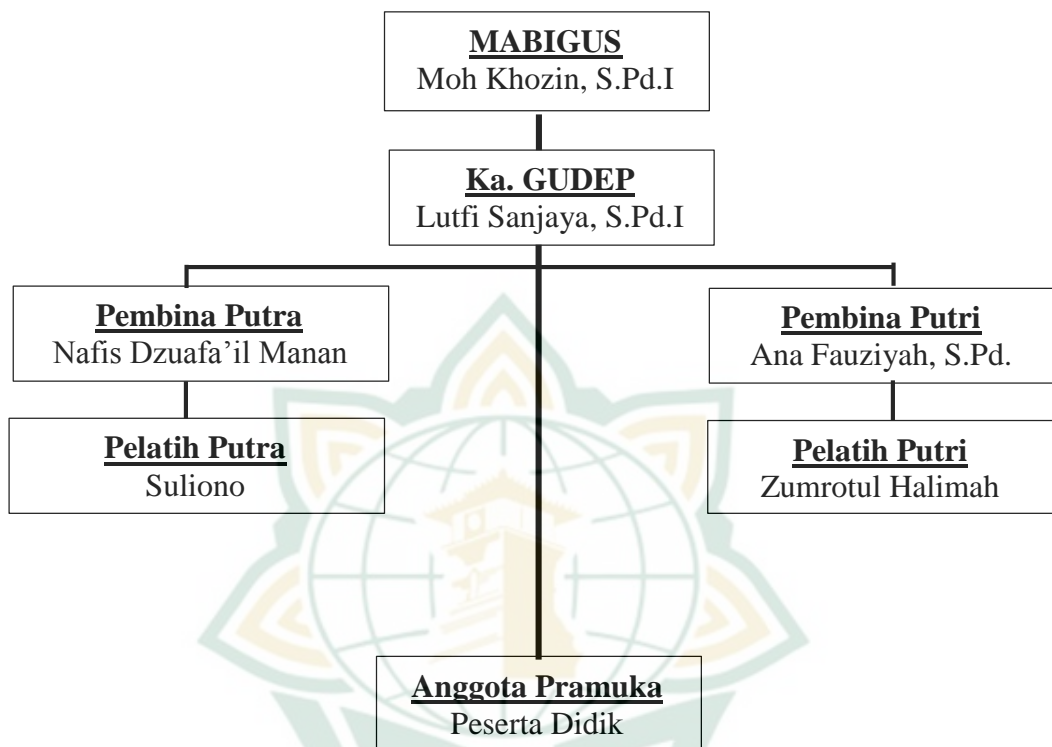
“Kegiatan kepramukaan di MTs NU Mawaqi'ul Ulum merupakan kegiatan favorit yang diikuti oleh siswa – siswi sejak pertama kali didirikan”⁸

Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler lainnya, setiap tahun akan selalu ada pembaharuan baik dari pembina, program ataupun hal-hal pendukung lainnya.

2. Struktur Organisasi Kegiatan Pramuka.

Dalam struktur organisasi yang ada di pramuka MTs NU Mawaqi'ul Ulum sebagai berikut :

⁸ Hasil observasi dengan Bapak Khozin, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 20 November 2022



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pramuka

Pembina dan pelatih pramuka berasal dari guru dan alumni MTs NU Mawaqi'ul Ulum. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Khozin, beliau mengatakan:

“Pembina dan pelatih pramuka adalah mendidik para Pramuka Penggalang agar tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka dimana pembina dan pelatih pramuka diambil dari dewan guru dan alumni yang dianggap cakap dan mampu, disamping itu sudah menempuh pelatihan KMD (Kursus Mahir Dasar) sebagai syarat untuk menjadi pembina pramuka di sekolah.”⁹

3. Sarana dan Prasarana Kegiatan Pramuka

Sarana dan prasarana adalah salah satu alat penunjang kegiatan yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap kegiatan

⁹ Hasil observasi dengan Bapak Khozin, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 20 November 2022

itu sendiri. Dengan adanya sarana dan prasarana, maka akan mempermudah pembina dan peserta Pramuka dalam melakukan kegiatan. Adapun sarana dan prasarana Pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum, sebagai berikut : sanggar gugus depan, tenda regu, bendera baik bendera merah putih maupun bendera kepramukaan, buku-buku kepramukaan, tempat latihan atau lapangan, perlengkapan kesehatan, serta sarana dan prasarana lainnya yang mendukung kegiatan pramuka dalam proses pembentukan karakter kebangsaan siswa.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Waktu pelaksanaan kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum ditentukan untuk mengkoordinasi berlangsungnya kegiatan, agar tidak tumpang tindih dengan kegiatan lainnya. Adapun jadwal kegiatan Pramuka, sebagai berikut: pada hari kamis pukul 11.30 – 14.00 WIB kegiatan pramuka dilakukan didalam kelas, dengan pemberian materi SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus) dasar, serta praktek lapangan yang ditujukan pada seluruh siswa di MTs NU Mawaqi'ul Ulum.

Sementara pada hari-hari lain yang sudah disepakati bersama kegiatan pramuka diadakan untuk pendalaman materi dan praktek lapangan terkait materi SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus).

5. Program Kegiatan Pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum

Selain jadwal pelaksanaan kegiatan, didalam sebuah organisasi ataupun kegiatan diperlukan adanya rencana program, baik rencana tahunan, persemester, perbulan dan perpekan. Rencana program di MTs NU Mawaqi'ul Ulum dibuat sebagai acuan dan pedoman dalam proses kegiatan pramuka tersebut. Berikut ini adalah rencana program kegiatan Pramuka yang ada di MTs NU Mawaqi'ul Ulum :

a. Rencana Program Tahunan Pramuka Penggalang

Adapun jadwal program tahunan kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum yaitu Pencapaian SKU, pencapaian SKK (agama, patriotisme dan seni budaya, ketangkasan dan kesehatan, keterampilan dan teknik pembangunan, sosial, prikemusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup), peningkatan mutu latihan pramuka, gladian pemimpin regu, perkemahan sabtu-minggu yang diadakan 2 kali dalam setahun, penjajahan dan *survival game (out bound)*, perkemahan jauh dan pengembaraan, lomba tingkat, bakti masyarakat yang

dilakukan 2 kali dalam setahun, pengiriman regu penggalang (tingkat kwartir ranting, cabang daerah dan kwartir nasional), musyawarah gugus depan, dan lomba tingkat gugus depan.¹⁰

b. Rencana Program Persemester Pramuka Penggalang

Adapun jadwal rencana program persemester kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum, baik semester ganjil maupun semester genap yaitu: Penerimaan anggota pasukan, latihan SKU penggalang, ujian SKU penggalang (ramu, rakit dan terap), kenaikan tingkat penggalang, *wide game*, ujian SKK, gladian pemimpin regu, perkemahan sabtu-minggu, penjelajahan dan halang rintang, bakti masyarakat, latihan gabungan, lomba tingkat I (gudep), laporan semester ke kwartir ranting, iuran anggota, mengikuti kegiatan (ranting, cabang daerah dan nasional).¹¹

c. Rencana Program Perbulan Pramuka Penggalang

Adapun rencana program bulanan kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum, yaitu: Latihan SKU penggalang, Ujian SKU, Ujian SKK, dan iuran anggota. Kegiatan tersebut memang menjadi kegiatan inti pada kegiatan pramuka penggalang, dimana pada kegiatan tersebut peserta pramuka memperdalam materi-materi kepramukaan seperti satya dan dharma secara menyeluruh dan terarah

d. Rencana Program Perminggu Pramuka Penggalang

Adapun rencana program mingguan kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum, yaitu: latihan rutin yang dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan, yang dilakukan setiap hari Kamis pukul 11.30 – 14.00 WIB.¹²

C. Hasil Penelitian

Data yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini adalah tentang pembentukan karakter kebangsaan siswa melalui kegiatan pramuka. Dalam penelitian ini penulis menganalisis pencapaian pembentukan karakter kebangsaan siswa selama mengikuti kegiatan pramuka, sehingga dapat diketahui apakah siswa memiliki nilai-nilai

¹⁰ Hasil observasi dengan Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. Ka. Gudep MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 25 November 2022

¹¹ Hasil observasi dengan Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. Ka. Gudep MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 25 November 2022

¹² Hasil observasi dengan Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. Ka. Gudep MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 25 November 2022

karakter kebangsaan atau tidak setelah mengikuti kegiatan pramuka.

1. Pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka siswa kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu bentuk proses pendidikan yang dapat melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik, mampu menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilaksanakan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Sasaran akhir dari kegiatan kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khozin, S.Ag selaku kepala madrasah sekaligus Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus), beliau mengemukakan bahwa :

“*Ekstrakurikuler* pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum ini diterapkan sebagai kegiatan *ekstrakurikuler* wajib dan pilihan. Pada pelaksanaan kegiatan pramuka sebagai *ekstrakurikuler* wajib diorganisasikan hanya dalam bentuk kegiatan kemah. Kegiatan kemah blok ini kami laksanakan pada awal tahun ajaran baru, sifatnya wajib bagi seluruh peserta didik, jadi harus diikuti oleh seluruh peserta didik di sekolah, kecuali memang yang berhalangan atau keadaan tertentu yang memungkinkan peserta didik tidak dapat ikut lantaran sakit atau apalah. Itu bisa kecualikan. Pelaksanaan kemah blok sendiri tetap dikelola oleh sekolah dan saya selaku kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut. Adapun pelaksanaan kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler pilihan itu model reguler. Maksudnya sifatnya tidak wajib, hanya atas dasar sukarela dan diikuti oleh peserta didik yang minat pada *ektrakurikuler* pramuka. Pelaksanaanya sendiri diatur dan dikelola sepenuhnya oleh *ekstrakurikuler* pramuka. Jadi *ekstrakurikuler* pramuka yang sifatnya pilihan disetarakan dengan *ekstrakurikuler* pilihan lainnya yang ada di madrasah.”¹³

Dari pernyataan di atas, dipahami bahwa diambilnya kebijakan tersebut oleh kepala madrasah karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang disediakan dan

¹³ Hasil observasi dengan Bapak Khozin, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 20 November 2022

ditawarkan kepada peserta didik. Mengingat pula tiap peserta didik mempunyai kebutuhan dan minat yang berbeda. Akan tetapi, disisi yang lain disadari akan pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan yang diselenggarakan di MTS NU Mawaqi'ul Ulum sebagai wadah pembinaan bagi peserta didik. Konsep pendidikan yang ada dalam gerakan pramuka sejatinya merupakan pendidikan yang bentuknya berkesinambungan yang mana tujuannya untuk menjadikan peserta didik manusia yang bertakwa, berbudi luhur, mandiri, kreatif, kepekaan pada sesama dan alam, bertanggung jawab, disiplin dan berpegang teguh pada nilai dan norma yang dikemas melalui kegiatan yang sifatnya menarik, menyenangkan dan tentunya positif

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak mengajarkan nilai-nilai karakter, yang disebut dengan nilai kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan merupakan hal yang dasar dalam kegiatan pramuka.

Adapun nilai-nilai tersebut tercantum pada Dasa Darma Pramuka, yaitu :

- a. Takwa Kepada Tuhan Yang maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan kesatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Relia menolong dan tabah
- f. Rajin, terampil dan gembira
- g. Hemat, cermat dan bersahaja
- h. Disiplin, berani dan setia
- i. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan¹⁴

Dasa darma tersebut menjadi kode etik ekstrakurikuler pramuka dan landasan dalam mengembangkan karakter peserta didik. Sebagaimana penuturan bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. selaku Ka. Gudop MTs NU Mawaqi'ul Ulum mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menekankan pada pembinaan karakter, bahwa :

“Kegiatan yang kami lakukan di pramuka memang mengarah pada pembentukan karakter. Karena wajibnya

¹⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 36

pramuka disini memang jadi penguat dari kurikulum saat ini yaitu berkaitan dengan pendidikan karakter. Jadi dari awal hadirnya pramuka memang tujuan untuk pembinaan karakter peserta didik. Banyak nilai karakter yang bisa dibentuk dan dikembangkan oleh anggota pramuka lewat kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Pramuka. Hal ini bisa kita dilihat dari nilai-nilai dalam kode kehormatan pramuka yaitu dasa darma dan tri satya, yang menjadi dasar dan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan kepramukaan”¹⁵

Kegiatan kepramukaan memiliki cara tersendiri atau metode pembinaan yang berbeda dengan pendidikan dalam kelas. Hal ini dikarenakan dalam kepramukaan lebih mengarah pada kegiatan di luar, berkelompok, bekerjasama serta lebih banyak pada praktek atau belajar sambil melakukan kegiatan. Berbeda dengan pendidikan dalam kelas yang lebih banyak dilakukan dalam ruangan, hanya terpaku pada materi dan teori serta materi lebih kompleks dan baku.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dioptimalkan melalui kegiatan-kegiatan atau program kerja yang disusun dengan mengaturnya menjadi program kerja jangka panjang, menengah dan jangka pendek sehingga jelas dan sistematis dalam melaksanakan kegiatan. Penentuan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pramuka juga diperhitungkan dengan baik serta dalam kepramukaan sangat menekankan pembinaan karakter peserta didik atau anggota pramuka seperti pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama atau religius, bertanggung jawab, disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan. Hal ini pun dikuatkan dari pengamatan peneliti saat melaksanakan penelitian bahwa para anggota pramuka terlihat sangat sopan dan santun serta sangat menghargai satu sama lain

2. Pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII MTs NU Mawaqi’ul Ulum melalui pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka
Pembentukan karakter kebangsaan siswa MTs. NU Mawaqi’ul Ulum melalui kegiatan pramuka, diukur berdasarkan 5 karakter, yaitu:

¹⁵ Hasil observasi dengan Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. Ka. Gudop MTs NU Mawaqi’ul Ulum, pada tanggal 25 November 2022

a. Religius

Hal ini didukung dengan adanya program kegiatan latihan serta ujian SKU dan SKK yang isinya menerapkan nilai-nilai tri satya dan dasa dharma, gladian pemimpin regu, latihan gabungan dan sholat berjamaah saat latihan berlangsung yang menjadi salah satu program pramuka dalam membentuk karakter religius siswa, menunjukkan pula bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka sangat menghormati orang yang lebih tua, memiliki rasa welas asih, peka terhadap teman dan lingkungannya, serta cenderung lebih ramah dengan guru, dengan kata lain selalu menyapa guru baik di dalam sekolah maupun ketika berjumpa di luar sekolah.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa memberikan penilaian terhadap kegiatan pramuka cukup membantu untuk membentuk karakter religius pada diri siswa selain dengan adanya kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung yang sudah di rencanakan oleh pihak sekolah.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya orang lain dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan hal ini dapat dilihat dari Mengerjakan tugas secara benar, tidak menyontek atau memberikan contekan, tidak melakukan manipulasi, Bertanggung jawab atas tugas/amanah yang diberikan.

Namun sikap jujur tidak diiringi dengan rasa tanggungjawab dan amanah pada diri siswa pada saat melaksanakan ujian, siswa masih merasakan kurangnya rasa percaya diri terhadap hasil akhir pada setiap ujian, siswa masih takut jika hasil ujiannya lebih buruk dari teman-temannya.

c. Gotong royong

Siswa yang memiliki karakter gotong royong setelah mengikuti kegiatan pramuka, berada pada kategori yang baik atau dengan kata lain sudah mencapai pada karakter yang diinginkan yaitu rajin bergotong royong dimana saja, senang membantu dan menolong orang lain, senang mengikuti kegiatan sosial, rajin melaksanakan piket kelas . Hal ini diperjelas dengan pendapat dari bapak Ahib Yahya bahwa

“Perbedaan sikap gotong royong siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak, dapat dilihat dari sikap cekatan siswa pada saat kegiatan bersih-bersih kelas, kerja bakti, dan mengumpulkan

dana untuk korban bencana”¹⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan pramuka memiliki pengaruh yang baik dalam pembentukan karakter gotong royog pada diri siswa

d. Integritas

Siswa yang memiliki karakter integritas setelah mengikuti kegiatan pramuka, berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di MTs. NU Mawaqi’ul Ulum memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter integritas dimana siswa aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, menyalurkan ide dan pendapat yang bermanfaat, memperoleh pengalaman berharga dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, memperoleh pengalaman berharga dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, dan tepat waktu datang ke sekolah.

e. Nasionalisme

Siswa yang memiliki karakter nasionalisme berada pada katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam ikut serta menjaga kelestarian bangsa dan ingin hidup rukun antar satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter nasionalisme pada diri siswa. Salah satu kegiatan yang mencerminkan siswa memiliki karakter nasionalisme yaitu mengikuti upacara bendera, hafal hampir semua lagu – lagu nasional, menghormati perbedaan suku, budaya dan agama orang lain, antusias dalam mengikuti kegiatan memperingati hari nasional

3. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kebangsaan melalui pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka pada siswa kelas VIII MTs NU Mawaqi’ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pendidikan dalam gerakan pramuka adalah pendidikan sepanjang hayat yang pembinaanya berkesinambungan dengan sasaran menjadikan peserta didik bertakwa, berbudi pekerti luhur, memiliki kepedulian tinggi terhadap negara, masyarakat, lingkungan dan alam sekitar, bertanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan nilai dan norma masyarakat. Menjadikan peserta didik memiliki karakter religius tentu bukanlah suatu hal yang

¹⁶ Hasil observasi dengan Bapak Ahib Yahya, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs NU Mawaqi’ul Ulum, pada tanggal 15 November 2022

mudah. Dibutuhkan sebuah usaha yang maksimal dan dilakukan secara serius. Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kebangsaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan dan kesuksesan dalam pembentukan karakter kebangsaan peserta didik melalui kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor pendukung pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum yakni

- 1) Motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pramuka
- 2) Adanya kompetensi yang dimiliki pembina dan pengurus
- 3) Pembiasaan nilai – nilai keagamaan di Madrasah
- 4) Dukungan dari pihak madrasah
- 5) Dukungan dari keluarga

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. selaku Ka. Gudep MTs NU Mawaqi'ul Ulum faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter kebangsaan bagi peserta didik yaitu :¹⁷

“Salah satu faktor pendukungnya itu dari dalam diri anggota sendiri. Anggota yang memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan selalu ikut pertemuan, aktif dalam persiapan kegiatan, berpartisipasi saat dilaksanakannya kegiatan. Itu akan sangat membantu kami dalam melakukan pembinaan karakter kepada anggota pramuka. Dengan sikap suka rela mengikuti kegiatan pramuka, berarti anggota siap menerima apa yang kami berikan termasuk saat pemberian materi keagamaan, pengarahan untuk melaksanakan seperti disiplin, ibadah dan lain-lainnya. Dengan penerimaan yang baik, maka pesan yang ingin kami sampaikan juga akan tersalur dengan baik pula”

Berdasarkan penjelasan di atas, adanya sikap antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan akan membawa mereka

¹⁷ Hasil observasi dengan Bapak Lutfi Sanjaya, S.Pd. Ka. Gudep MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 25 November 2022

terlibat secara aktif sehingga dengan begitu, nilai-nilai karakter yang dalam kegiatan pramuka akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh mereka. Sebaliknya demikian, jika tidak ada rasa antusias dari anggota tentu pembentukan karakter akan sulit terjadi. Mereka yang mengikuti kegiatan dengan terpaksa akan sangat berbeda dengan mereka yang mengikuti kegiatan dengan motivasi sendiri baik itu dari segi pemahaman maupun tingkah laku. Sehingga dengan motivasi dalam diri peserta didik di pramuka seperti memiliki kemauan yang besar dan semangat yang tinggi akan sangat memudahkan dalam pembentukan karakter pada peserta didik.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang memperlambat terbentuknya karakter kebangsaan pada didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaq'ul Ulum. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat pembentukan karakter kebangsaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter kebangsaan di MTs NU Mawaq'ul Ulum yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam sebagai berikut

1) Faktor dari luar

Lingkungan keluarga atau masyarakat dari siswa yang belum mendukung siswa dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan sendiri, ada yang bekerja di luar negeri yang siswa di rumah hanya dengan nenek atau kakeknya saja, jadi siswa kurang perhatian dari orang tua.

2) Faktor dari dalam

Faktor seperti dalam diri siswa itu sendiri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan dorongan dalam diri siswa sendiri.

D. Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pramuka siswa kelas VIII MTs NU Mawaq'ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaq'ul Ulum dilaksanakan dengan tahap perencanaan program kerja dioptimalkan melalui kegiatan-kegiatan atau program kerja yang disusun dengan mengaturnya menjadi program kerja jangka panjang, menengah dan jangka pendek sehingga jelas

dan sistematis.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu bentuk proses pendidikan yang dapat melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik, mampu menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilaksanakan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Sasaran akhir dari kegiatan kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur

2. Pembentukan karakter kebangsaan siswa MTs. NU Mawaqi'ul Ulum melalui kegiatan pramuka, diukur berdasarkan 5 karakter, yaitu: religius, mandiri, gotong royong, integritas dan nasionalisme. Adapun penjelasannya sebagai berikut :
 - a. Secara umum kegiatan pramuka sudah cukup membantu membentuk karakter religius pada diri siswa, sehingga karakter religius berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari cara siswa bersikap sopan dan santun terhadap semua guru disekolah, orang yang lebih dewasa, menjaga perasaan orang lain dengan tidak menyinggung perasaannya dan melakukan ibadah sesuai dengan kemauannya sendiri. Hanya saja belum semua siswa menerapkan dengan baik nilai-nilai yang ada pada karakter religius, siswa masih mencoba melatih dirinya untuk membiasakan diri menerapkan nilai-nilai religius.
 - b. Secara umum siswa merasa terbantu dengan pembentukan karakter kejujuran dalam kegiatan pramuka, karena program yang terdapat pada kegiatan pramuka dapat mengasah kejujuran pada diri siswa, sehingga karakter jujur berada pada kategori baik. Namun untuk rasa percaya diri belum sepenuhnya dimiliki siswa, hal ini disebabkan karena kekhawatiran siswa pada hasil akhir pada saat ujian dan kurang optimal dalam belajar, sehingga beberapa siswa memutuskan untuk mencontek pada saat ujian berlangsung.
 - c. Pada pembentukan karakter gotong royong berada pada katagori baik. Artinya, kegiatan pramuka sudah mencapai pada nilai karakter yang diinginkan dan memiliki pengaruh yang baik dalam pembentukan karakter gotong royong.
 - d. Secara umum kegiatan pramuka bertujuan untuk membentuk karakter integritas secara maksimal, hanya saja belum optimal sehingga masih terdapat siswa yang datang terlambat kesekolah dan masih takut untuk menyalurkan ide dan pendapatnya. Karakter integritas ini berada pada kategori cukup hal tersebut disebabkan oleh jarak rumah siswa yang

cukup jauh dengan sekolah dan kendala izin orang tua.

- e. Pada karakter nasionalisme, siswa sangat antusias dalam menjaga kelestarian bangsa, serta memiliki rasa hormat dan ingin hidup berdampingan dengan rukun terhadap umat beragama lainnya. Artinya, kegiatan pramuka memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa walaupun belum bisa diterapkan secara maksimal dalam kehidupan bermasyarakat terutama toleransi antar beragama di karenakan mayoritas warga disekitar tempat tinggal siswa beragama yang sama. Oleh karena itu karakter nasionalisme berada pada kategori cukup.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kebangsaan melalui pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka pada siswa kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023

Faktor pendukung pembentukan karakter kebangsaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum yakni : motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pramuka, adanya kompetensi yang dimiliki pembina dan pengurus, pembiasaan nilai – nilai keagamaan di madrasah, dukungan dari pihak madrasah, dukungan dari keluarga

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter kebangsaan di MTs NU Mawaqi'ul Ulum yaitu faktor dari luar yaitu dari lingkungan keluarga atau masyarakat dari siswa yang belum mendukung siswa dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan sendiri, ada yang bekerja di luar negeri yang siswa di rumah hanya dengan nenek atau kakeknya saja, jadi siswa kurang perhatian dari orang tua dan faktor dari dalam. Faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu faktor seperti dalam diri siswa itu sendiri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan dorongan dalam diri siswa sendiri